

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

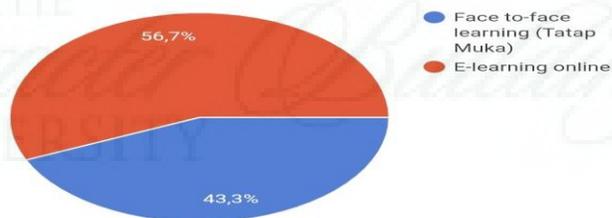
Proses pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan bermanfaat bagi mahasiswa. Oleh karena itu, dosen harus memperhatikan media penunjang sehingga pembelajaran lebih kondusif dan bermakna dengan mengarahkan pada aktivitas modernisasi melalui bantuan teknologi canggih yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi pelajaran secara interaktif, efektif, dan menyenangkan.

Pembelajaran dengan menggunakan kemajuan teknologi ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran. Penguasaan dosen dan mahasiswa didalam menggunakan TIK pun menjadi hal yang sangat penting dalam rangka menghadapi persaingan global yang menuntut mahasiswa untuk memiliki minat didalam belajar sehingga mampu untuk mandiri, kreatif, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah sesuai dengan tuntutan zaman menggunakan pembelajaran berbasis teknologi *blended learning*. *Blended learning* merupakan salah satu solusi untuk memecahkan masalah yang bisa dilaksanakan dosen dalam proses pembelajaran.

Thorne dalam (Sjukur, 2012:370) menjelaskan bahwa *blended learning* adalah kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan atau menggabungkan inovasi dan teknologi dengan interaksi dan partisipasi pembelajaran konvensional.

Pembelajaran *e-learning* dapat melatih mahasiswa untuk belajar mandiri sehingga dapat membuat dirinya memiliki minat dalam belajar. Selain itu, mahasiswa dapat memperkuat pengetahuannya dengan cara mencari sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan melalui fasilitas internet dengan arahan dosen. Pertemuan tatap muka pun diperlukan agar dosen dan mahasiswa lebih dekat dan saling mengenal satu sama lain. Selain itu, dosen pun dapat memantau respon mahasiswa dalam pembelajaran daring. Dengan demikian, *blended learning* adalah penggabungan pembelajaran konvensional dan daring. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pembelajaran yang diberikan dosen dapat tercapai. Penggunaan *e-learning* dapat memberikan fleksibilitas, interaktivitas, kecepatan dan visualisasi melalui berbagai kelebihan dari masing-masing teknologi yang digunakan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat penggunaan Blended Learning pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016 sebagai berikut:

**Diagram 1.1**  
**Penggunaan Blended learning**



Sumber Data: Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 semua mata kuliah yang menggunakan *Blended learning* rata-rata respon mahasiswa lebih tertarik menggunakan *Blended learning* dengan persentase 56,7% dan selebihnya menjawab tatap muka persentase 43,3%. Dari hasil observasi awal pada 30 mahasiswa pendidikan Bisnis Stambuk 2016 didapati bahwa 56,7% mahasiswa lebih tertarik menggunakan blended learning dibandingkan dengan tatap muka langsung, selain itu yang membuat mahasiswa tertarik menggunakan pembelajaran blended learning yaitu karna mahasiswa dapat belajar dimana pun berada seperti pada semester IV yang lalu dimana penerapan blended learning ini diterapkan oleh dosen sepenuhnya dan disamping itu mahasiswa sedang melaksanakan magang 3 disekolah masing-masing dan dengan bantuan blended learning pembelajaran dikampus tetap terlaksana sesuai dengan RPS walaupun pembelajaran tidak tatap muka langsung namun proses pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya dan mahasiswa tetap melaksanakan kewajibannya seperti melaksanakan persentasi, pengumpulan tugas dan lain-lainya. Namun didalam proses pembelajaran Blended learning masih terdapat beberapa mahasiswa yang tidak fokus didalam pembelajaran, rendahnya kemandirian belajar mahasiswa, pengumpulan tugas tidak tepat pada waktu yang sudah ditetapkan, mahasiswa terlambat joint ke kode kelas yang sudah diberikan dosen dan prestasi mahasiswa masih rendah sehingga pembelajaran tidak kondusif dan mahasiswa kurang memiliki minat untuk belajar.

Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran. Didalam pembelajaran, ketika mahasiswa tidak berminat untuk belajar, maka akan menimbulkan suasana pembelajaran yang tidak kondusif.

Oleh karena itu, minat belajar akan mendorong mahasiswa untuk belajar lebih baik lagi dengan adanya ketertarikan atau suka pada pelajaran sehingga memiliki inisiatif untuk terus belajar dan merasa sangat bermanfaat baginya. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien jika mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar.

Berikut hasil observasi dari angket pra penelitian yang dilakukan peneliti, yang dibagikan kepada 30 orang mahasiswa prodi pendidikan Bisnis Stambuk 2016 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Minat Belajar Mahasiswa**

Indikator	Ya	Tidak
Adanya rasa suka dan senang terhadap pelajaran	50%	50%
Ketertarikan pada materi pelajaran	30%	70%
Adanya partisipasi dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran	20%	80%

Sumber Data: Hasil Observasi

Berdasarkan tabel hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 terdapat 50% yang ada rasa suka dan senang terhadap pelajaran dan 50% lagi mahasiswa tidak ada rasa suka dan senang terhadap pelajaran, 30% mahasiswa tertarik pada materi pelajaran, 70% mahasiswa tidak tertarik pada materi pelajaran dan 20% adanya partisipasi dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran selainya 80% mahasiswa kurang berpartisipasi dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran. Jadi, dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa pendidikan Bisnis Stambuk 2016 masih kurang berminat untuk belajar dan tingkat partisipasi masih rendah.

Istiqomah dan Ninik (2013:109) menjelaskan bahwa salah satu yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Misalnya, dosen memanfaatkan penggunaan internet didalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diupayakan terobosan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar mahasiswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning dan tatap muka. Prakoso, J.S Sukardjo, dan Sri (2013:100) menjelaskan bahwa penggunaan *blended learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Salah satu penggunaan *blended learning* adalah google classroom.

Aplikasi google ini dapat diakses di PC dan dapat diakses melalui ponsel atau tablet yang berbasis android/iOS. Dosen dan mahasiswa dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com> di google atau dapat mengunduhnya melalui playstore

di android. Penggunaannya pun tanpa dipungut biaya, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan sesuai kebutuhan. Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom ini dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa secara digital dan dapat menghemat waktu, karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan koneksi internet.

Desain dari google classroom sudah tidak asing lagi bagi Mahasiswa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari google via akun. Google Apps memiliki konektivitas antara google classroom dengan akun google drive sehingga tidak perlu khawatir untuk menyimpan dokumen-dokumen dalam komputer. Dalam proses pembelajaran pun mahasiswa diberikan penugasan oleh dosen dan mengirimkan hasil laporannya ke aplikasi google classroom. Selain itu, mahasiswa diberikan materi tambahan guna memahami lebih luas materi yang mungkin belum bisa tersampaikan langsung ketika di kelas.

Tujuan pembelajaran dengan aplikasi google classroom adalah untuk lebih mudah direalisasikan dan sarat akan kebermaknaan sehingga dapat mempermudah Dosen dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada mahasiswa. Dengan demikian, melalui google classroom, dosen dapat memberikan informasi seputar mata kuliah dari memberikan tugas hingga mengumpulkannya di google classroom, mengupload daftar nilai, pengumuman info perkuliahan, pembagian kelompok kerja dan upload materi ajar. Universitas Negeri Medan (Unimed) berusaha meningkatkan mutu pendidikan melalui visinya yaitu lembaga pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan,

teknologi, olahraga, seni dan budaya, serta menghasilkan tenaga akademik dan profesional dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Melalui visi tersebut diatas Unimed memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal dan mencetak lulusan yang handal agar dapat bersaing didalam dunia kerja.

Berhasil atau tidaknya peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang, baik secara akademis (nilai ujian, penguasaan materi kuliah keikutsertaan dalam lomba karya tulis ilmiah dan lain-lain,) maupun non akademis (keterampilan komunikasi, keterampilan organisasi, pengembangan kepribadian dan lain-lain). Prestasi belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Mahasiswa. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Jurusan Pendidikan Ekonomi Unimed Stambuk 2016 rata-rata prestasinya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Rata-rata IPK Pendidikan Bisnis Stambuk 2016**

No	Kelas Pendidikan Bisnis Stambuk 2016	Jumlah	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
1	A (Reguler)	37 Orang	3.43
2	B (Reguler)	37 Orang	3.46
3	C (Ekstensi)	22 Orang	3.29

Sumber: Hasil Observasi

Melihat rata-rata prestasi yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 di atas menunjukkan bahwa prestasi yang diperoleh belum optimal. Dimana tingkat prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016 masih dikisaran 3.43, 3.46, dan 3.29. Jika dilihat dari predikat kelulusan program sarjana IPK Pendidikan Bisnis 2016 bisa dikatakan sangat memuaskan karna dalam kategori predikat IPK kelulusan program sarjana IPK 2.00-2.75 Memuaskan, IPK 2.76-3.50 Sangat memuaskan, IPK 3.51-4.00 Dengan pujian (Cum Laude), maka dari itu prestasi belajar mahasiswa pendidika bisnis stambuk 2016 belum mencapai Cum Laude. Kenyataan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor mengingat kemampuan antara Mahasiswa yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam individu seperti faktor jasmaniah, psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor yang bersumber dari luar seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas minat belajar diduga menentukan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Hal ini sesuai teori conditioning yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, minat merupakan faktor yang sangat penting (Sardiman,2010:37). Mahasiswa diharapkan menggunakan potensi mereka tumbuh secara cepat dengan perkembangan bakat-bakat mereka yang ada. Realitas yang dapat kita lihat, seorang mahasiswa yang sama-sama disiplin dalam masuk kuliah, dan memiliki perhatian yang sama pada saat mengikuti kuliah, tetapi memiliki prestasi yang berbeda-beda. Terkadang kondisi yang terjadi adalah mahasiswa yang jarang mengikuti kuliah justru memiliki prestasi yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang selalu masuk kuliah.

Kondisi ketidakwajaran inilah yang menimbulkan pertanyaan bagaimana peran minat belajar dalam pencapaian prestasi belajar. Minat yang rendah membuat mereka dalam prestasi menjadi berkurang dan motivasi yang rendah membuat mahasiswa tidak mempunyai motivasi untuk menyukai materi perkuliahan sehingga akan merasa kesulitan menerima dan menguasai mata kuliah yang teorinya cenderung rumit dan membutuhkan banyak konsentrasi. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat belajar

mahasiswa atau dapat pula dikatakan prestasi belajar mahasiswa yang belum optimal ini cenderung dipengaruhi oleh kurang optimalnya minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang Masalah diatas penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan blended learning dan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016. Sehubungan dengan itu maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Blended Learning dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ketertarikan mahasiswa dalam menggunakan Blended learning.
2. Kemandirian belajar mahasiswa masih rendah.
3. Mahasiswa belum melaksanakan tugas secara optimal.
4. Prestasi mahasiswa belum optimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan terlihat banyak masalah namun mempertimbangkan waktu, tenaga dan biaya serta kemampuan peneliti maka perlu dibuat batasan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan *Blended learning* yang diteliti pada penelitian ini dibatasi dengan *Face-to-face learning*, *E-learning offline*, *E-learning online* dan

*Mobile learning* dalam pembelajaran para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016.

2. Minat belajar mahasiswa diteliti dalam penelitian ini terbatas pada Ada rasa suka dan senang terhadap pelajaran, Perhatian yang lebih besar pada pelajaran, Ketertarikan pada materi pelajaran, Adanya partisipasi dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil IPK mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2016.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan *blended learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan *blended learning* dan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *blended learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016.

2. Untuk mengetahui minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan blended learning dan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik aspek teoritis maupun praktik sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menjadi literature atau sumber bacaan dalam kajian ilmu dalam penggunaan blended learning, minat belajar dan prestasi belajar mahasiswa.
  - b. Berguna bagi para peneliti kependidikan dimasa mendatang sebagai literatur dalam penelitian lebih lanjut yang relevan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi mahasiswa fakultas ekonomi, penelitian ini berguna sebagai penstimulus dalam meningkatkan prestasi belajar.
  - b. Bagi kampus, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak kampus untuk menyiapkan lulusan yang mampu menjadi lulusan terbaik dan dapat bersaing di dunia kerja.